BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus didapatkan oleh suatu anak khususnya di Indonesia . Pendidikan dapat diartikan sebagai sarana untuk meningkatkan suatu kecerdasan dan kemampuan manusia , kita dapat mengembangkan kemampuan pribadi, daya pikir serta perilaku yang baik dalam menyikapi sebuah masalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan suatu perubahan yang memungkinkannya dirinnya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Dengan adannya pendidikan, suatu bangsa akan berubah ke arah yang lebih baik lagi, sehingga pendidikan harus lebih diutamakan agar dapat menunjang kecerdasan di masa mendatang. Salah satu usaha untuk menciptakan manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan, karena dengan pendidikan seluruh anak dapat mengembangkan potensi diri yang mereka punya. Keberhasilan pendidikan akan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah yakni keseimbangan antara kegiatan guru dan siswa. Untuk itu pada proses pendidikan diperlukan suatu inovasi seperti metode atau model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas sehingga dapat menciptakan suasana baru yang dapat memotivasi atau merangsang peserta didik agar lebih aktif dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.(Oemar Hamalik, 2001)

Keberhasilan merupakan proses pembelajaran yang tidak pernah terlepas dari kemampuan seorang guru dalam mendidik, mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran, pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Untuk dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus

Rizki Febrianto, 2017
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR PENGUKURAN LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara-cara pengimplementasian model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran. (Aunurrahman, 2008)

Berdasarakan pengalaman yang telah dilakukan peneliti di SMK Negeri 4 Bandung pada saat melakukkan Program Pengalaman Lapangan (PPL), terdapat beberapa kendala dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar salah satunya yaitu dalam proses pembelajaran memperlihatkan bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi di SMK Negeri 4 Bandung masih belum kondusif seperti kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dalam hal tanya jawab materi pelajaran yang belum dimengerti, siswa cenderung akan diam ketika mereka merasa tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diajarkan yang mengakibatkan rendahnya nilai prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik, rendahnya prestasi siswa diakibatkan karena dalam penyampaian materi masih didominasi menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, sehingga siswa cenderung akan lebih cepat bosan atau jenuh terhadap materi yang diajarkan pada saat itu.

Dilihat dari tiga kali pemberian tugas mata pelajaran dasar pengukuran listrik kepada siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran dasar pengukuran listrik yaitu 75, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X TOI 2 pada tugas I yaitu 43,7 , pada tugas II nilai rata-rata siswa kelas X TOI 2 79,35, pada tugas III nilai rata-rata siswa kelas X TOI 2 71,83. Dari nilai rata-rata tersebut hanya pada nilai tugas II yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya prestasi belajar siswa kelas X TOI 2 dalam mata pelajaran dasar pengukuran listrik dapat disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Proses pembelajaran konvensional sendiri yaitu proses pembelajaran yang hanya terpusat pada guru dengan metode mengajar yang digunakan masih menggunakan metode ceramah. Hal ini membuat siswa sulit berkembang . Oleh karenanya, untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan, maka guru harus selalu memberikan beberapa pertanyaan agar memancing siswa untuk merespon balik sehingga terjadi reaksi umpan balik antara siswa dan guru. Selain itu juga guru harus bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti memberikan

penghargaan atau hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sehingga siswa akan berlomba-lomba dan termotivasi dalam melakukan suatu pembelajaran di kelas.

Menanggapi permasalahan yang ada di atas, dan juga untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR PENGUKURAN LISTRIK DI SMK NEGERI 4 BANDUNG"**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi berbagai macam masalah yang dapat terjadi diantaranya yaitu :

1. Masih banyaknya siswa memiliki prestasi belajar rendah dilihat dari tugas-tugas harian yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).
2. Proses belajar yang dilakukan masih belum banyak variasi, yaitu masih menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa merasa tidak ada motivasi dalam mengikuti pelajaran karena suasana belajar menjadi lebih tegang.
3. Masih jarang yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada proses pembelajaran di sekolah.

1.2.2. Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pembahasannya tepat menuju sasaran tidak menyimpang. Untuk Menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini , maka masalah penelitian akan dibatasi sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian dilakukan di SMK Negeri 4 Bandung.
2. Subjek Penelitian siswa kelas X Program Keahlian Teknik Otomasi Industri (TOI) I dan Teknik Otomasi Industri (TOI) II

3. Penelitian dilakukan pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik.
4. Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu *Problem Based Learning.*
5. Kriteria Ketuntasan Minumum yang dipakai adalah 75
6. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah Rangakaian Seri RC, RL dan RLC

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana prestasi hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran dasar pengukuran listrik ?
2. Bagaimana prestasi hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran dasar pengukuran listrik ?
3. Bagaimana perbedaan prestasi hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan Model Pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran dasar pengukuran listrik ?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peningkatan prestasi hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik.

3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan prestasi hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik.

1.4 Manfaat/ Signifikan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan , Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
   a) Menjadi bahan rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
   b) Memberikan pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
   c) Sebagai sumber inspirasi dalam mengembangkan penelitian baru yang relevan.
2. Bagi Guru
   a) Menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang lebih menarik, inovatif dan efektif, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
3. Bagi Siswa
   a) Dapat memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan menarik sehingga siswa tidak merasa tegang dan bosan dalam mengikuti pelajaran di kelas.
   b) Menambah tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran dasar pengukuran listrik
4. Bagi Lembaga
   a) Digunakan sebagai acuan peneliti lain dengan metode yang berbeda sehingga dapat memberikan pandangan tentang teknik pembelajaran yang menarik dan inovatif.

b) Memberikan informasi bagi para mahasiswa sebagai calon pendidik tentang metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar mata pelajaran dasar pengukuran listrik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN , Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA, Mengemukakan tentang pengertian model pembelajaran, pengertian Problem Base Learning , pengertian motivasi dan prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN, Berisi tentang metode dan desain penelitian, pupolasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN , Hasil Penelitian dan Pembahasan metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian dan teknis analisis data

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI , Memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.